

PENINGKATAN KOMPETENSI GURU SMP NEGERI 3 HINDU BLAHBATUH GIANYAR DALAM PEMBELAJARAN DARING MENGUNAKAN APLIKASI GOOGLE

I Wayan Puja Astawa¹, I Gusti Putu Sudiarta², Gede Suweken³

¹Jurusan Matematika FMIPA UNDIKSHA

Email : puja.astawa@undiksha.ac.id

ABSTRACT

The learning.id account facility from the Ministry of Education and Culture has not been fully utilized by the teachers of SMP Negeri 3 Hindu Blahbatuh Gianyar. Even though this account can be used to access Google for Education facilities for learning activities during pandemic and new normal time. To overcome these problems, offline and online training and mentoring activities are held. The training was held offline on July 4, 2022 at SMP Negeri 3 Hindu Blahbatuh Gianyar. The results of the training show that the teachers of SMP Negeri 3 Hindu Blahbatuh Gianyar are able to master knowledge related to the Google for Education application very well and feel satisfied in participating in the activities. Meanwhile, mentoring activities are carried out online through Google Classroom using the belajar.id account owned by each teacher. Assistance activities are carried out on a task basis. The results of the mentoring show that all teachers are able to create collaborative drives together but are still having problems developing hyper documents (hyperdocs).

Keywords: *e-learning, teacher competence, google*

ABSTRAK

Fasilitas akun belajar.id dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan oleh para guru SMP Negeri Hindu 3 Blahbatuh Gianyar belum dimanfaatkan secara maksimal. Padahal akun tersebut dapat digunakan untuk mengakses fasilitas Google for Education untuk kegiatan pembelajaran pada masa pandemi maupun masa normal baru. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka diadakan kegiatan pelatihan dan pendampingan secara luring maupun daring. Pelatihan dilaksanakan secara luring tanggal 4 Juli 2022 di SMP Negeri Hindu 3 Blahbatuh Gianyar. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa guru-guru SMP Negeri 3 Hindu Blahbatuh Gianyar mampu menguasai pengetahuan berkaitan dengan aplikasi Google for Education dengan sangat baik dan merasakan kepuasan dalam mengikuti kegiatan. Sementara itu, kegiatan pendampingan dilaksanakan secara daring melalui Google Classroom menggunakan akun belajar.id yang dimiliki oleh masing-masing guru. Kegiatan pendampingan dilaksanakan berbasis tugas. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa semua guru mampu membuat drive kolaborasi secara bersama-sama namun masih terkendala dalam mengembangkan dokumen hiper (hyperdoc).

Kata kunci: pembelajaran daring, kompetensi guru, google

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2022, pembelajaran di sekolah sesungguhnya sudah melalui pembelajaran tatap muka terbatas (luring) karena pandemi Covid-19 menunjukkan tren menurun. Pada saat pembelajaran tatap muka terbatas, kegiatan pembelajaran di kelas sudah mengarah ke pembelajaran tatap muka seperti sebelum

pandemi dengan menggunakan sumber belajar berupa buku atau menggunakan media digital. Pembelajaran melalui buku pegangan siswa atau pertemuan langsung merupakan contoh pembelajaran luar jaringan atau luring (Sunendar D. d., 2020). Pembelajaran luring juga dapat terjadi dari menonton program televisi pendidikan (Malyana, 2020). Contoh-contoh ini merupakan kegiatan pembelajaran yang umum

dilakukan sebelum pandemi. Akan tetapi pada bulan Pebruari 2022, kasus siswa yang tertular Covid-19 varian omikron di Bali dan Gianyar khususnya meningkat sehingga pembelajaran tatap muka terbatas dihentikan. Pembelajaran kembali dilaksanakan secara daring (dalam jaringan).

Pada pembelajaran daring pasca pembelajaran tatap muka terbatas, Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 tanggal 24 Maret 2020 dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 digunakan kembali, yang mengharuskan siswa dibelajarkan di rumah melalui pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna. (Pramana & Zaking, 2020) menyatakan bahwa pembelajaran jarak jauh (PJJ) tidak sama dengan pembelajaran daring dan luring. Cakupan materi yang dapat disampaikan setiap pertemuan dan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran menjadi lebih sulit dalam pembelajaran daring. Di samping mengubah mode pembelajaran di masa pandemi, kemendikbud juga menyederhanakan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang mesti dituntaskan oleh siswa mengingat keterbatasan waktu, sarana dan prasarana selama pandemi.

Pembelajaran daring (dalam jaringan) mengacu ke pembelajaran yang memanfaatkan perangkat teknologi informasi dan komunikasi dalam jaringan internet. (Hasibuan, Simarmata, & Sudirman, 2019) menyatakan bahwa pembelajaran daring merupakan metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis Internet dan Learning Manajemen System (LMS). Beberapa contoh LMS adalah Moodle, Schoology, Edmodo, dan Classroom. Sementara itu Plt Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Dasar, dan Menengah Kemendikbud, Hamid Muhammad menyatakan bahwa Pembelajaran daring itu umumnya merupakan pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara interaktif melalui video conference. Dalam pembelajaran daring perlu diperhatikan

representasi dan visualisasi yang digunakan. Visualisasi sangat erat kaitannya dengan pemahaman (Duval R. , 2002; Konyalioglu, Konyalioglu, & Isik, 2008; Höffler T. N., 2010; Brating K. , 2012). Pembelajaran daring menjadi alternatif untuk melaksanakan kegiatan pendidikan dan pembelajaran di masa pandemi Covid-19.

Upaya pemerintah Republik Indonesia melalui Kemendikbud untuk mempertahankan kegiatan pembelajaran daring selama pandemi di Indonesia diwujudkan dengan membuat program layanan pembelajaran daring melalui portal <https://www.belajar.id/>. Para guru, peserta didik dan tenaga kependidikan bisa mengakses layanan pembelajaran berbasis elektronik yang disediakan dengan menggunakan akun pembelajaran yang diterbitkan oleh kemendikbud. Untuk memperoleh akun pembelajaran ini, para guru peserta didik dan tenaga kependidikan bisa mendaftar melalui operator sekolah masing-masing. Layanan pembelajaran berbasis elektronik yang disediakan dominan merupakan aplikasi dari google seperti google slide, google doc, google sheet, google classroom, google form, dan aplikasi populer google lainnya.

Keterampilan melaksanakan kegiatan pembelajaran daring saat pandemi covid-19 merupakan suatu keharusan bagi guru agar para peserta didik dapat belajar dengan baik. Kendala utama dalam melaksanakan pembelajaran daring yang disampaikan kepala sekolah adalah kesulitan guru dalam menyiapkan materi pembelajaran daring dan pengelolaan kelas secara daring. Sebagian besar guru menggunakan media sosial whatsapp (WA) saat melakukan kegiatan pembelajaran dengan memberikan materi dan soal-soal dengan beberapa guru melakukan tindak lanjut berupa pertemuan sinkronous melalui Google Classroom. Hasil wawancara dengan salah satu guru matematika menyatakan bahwa masih terkendala dalam menjelaskan materi matematika melalui Google Classroom seperti menggambar grafik atau menuliskan simbol-simbol matematika. Di samping itu, ada

kesulitan juga melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Kendala lainnya adalah melakukan evaluasi baik proses maupun hasil pembelajaran. Evaluasi dilakukan hanya dengan memberikan soal-soal melalui WA kemudian meminta siswa mengirim jawabannya. Padahal mereka mengenal Google Form tapi belum dimanfaatkan secara baik untuk melakukan evaluasi. Kendala-kendala kegiatan pembelajaran ini perlu segera ditangani agar tidak menjadi hambatan untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Hindu 3 Blahbatuh Kabupaten Gianyar merupakan sekolah yang relatif baru yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No 761/E-05/HK/2019 tanggal 13 Mei 2019. Menurut I Wayan Nuratna, S.Pd, M.Pd yang merupakan kepala sekolah di sekolah tersebut, tenaga guru yang ada sangat terbatas, berusia muda, minim pengalaman dalam pengelolaan pembelajaran dan mayoritas merupakan guru honorer. Guru negeri yang bertugas di sekolah ini tidak lebih dari 20%. Keberadaan guru SMP Negeri Hindu 3 Blahbatuh Kabupaten Gianyar seperti ini menyulitkan mereka dalam melaksanakan pembelajaran daring baik di sekolah maupun di luar sekolah karena keterbatasan sarana prasarana yang dimiliki dan pengetahuan dan keterampilan guru masih terbatas. Program layanan pembelajaran daring melalui portal <https://www.belajar.id/> belum sepenuhnya bisa dimanfaatkan oleh para pendidik/ peserta didik maupun tenaga kependidikan di SMP Negeri Hindu 3 Blahbatuh Kabupaten Gianyar. Beberapa alasan yang terungkap adalah keterbatasan kepemilikan akun dan keterbatasan literasi teknologi.

METODE

Kegiatan peningkatan kompetensi guru SMP Negeri 3 Hindu Blahbatuh Gianyar Dalam Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi Google dilakukan secara luring dalam bentuk ceramah, workshop, dan praktek pembelajaran.

Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari tiga kegiatan pokok, yakni: pengenalan aplikasi berbasis Google, pelatihan pengembangan pembelajaran daring menggunakan aplikasi berbasis Google, dan pendampingan pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan aplikasi berbasis Google.

Pengenalan Aplikasi Berbasis Google.

Pengenalan aplikasi Berbasis Google dilaksanakan dalam bentuk ceramah dan demonstrasi aplikasi Berbasis Google. Kegiatan dipandu oleh narasumber Putu Agus Eka Mastika Yasa, M.Pd yang merupakan seorang guru matematika SMP yang memiliki sertifikat resmi dari Google sehingga mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang mumpuni dalam bidang ini.

Pelatihan pengembangan pembelajaran daring menggunakan aplikasi Berbasis Google.

Pelatihan pengembangan pembelajaran daring menggunakan aplikasi Berbasis Google dilaksanakan secara luring dibimbing oleh narasumber dan anggota tim pengabdian. Narasumber melatih peserta dalam menggunakan aplikasi Google. Tim pengabdian yang terdiri dari Dr. I Wayan Puja Astawa, S.Pd., M.Stat.Sci, Prof. Dr. I Gusti Putu Sudiarta, M.Si dan Dr. Gede Suweken mengkaji materi yang disajikan peserta dalam aplikasi Google.

Pendampingan pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan aplikasi Berbasis Google.

Kegiatan pendampingan pengembangan pembelajaran daring menggunakan aplikasi berbasis Google dilaksanakan secara daring dengan bimbingan narasumber dan tim pengabdian. Para peserta diundang bergabung pada Google Classroom untuk sharing pengalaman dan hasil karya melalui kolaborasi sebagai satu tim. Pada saat pendampingan dipraktekan pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi berbasis Google. Narasumber dan semua tim pengabdian masuk menjadi anggota grup untuk mengamati dan memberi saran dalam praktek pembelajaran daring yang dilakukan oleh peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

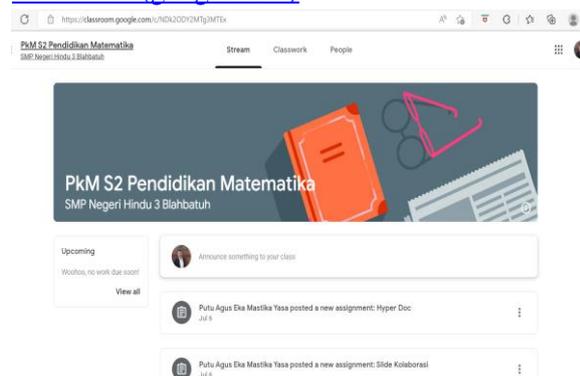
Pelatihan diikuti oleh 20 orang guru SMP Negeri 3 Hindu Kabupaten Gianyar pada tanggal 4 Juli 2022. Foto kegiatan pelatihan disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Penyajian materi oleh narasumber Putu Agus Mastika Yasa, M.Pd.

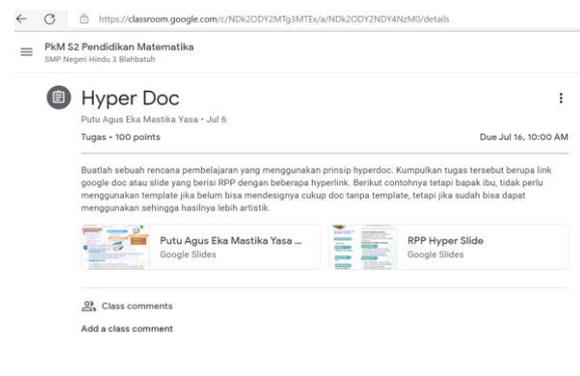
Pada saat pelatihan dilakukan penyajian materi secara daring dengan metode ceramah, demonstrasi dan diskusi melalui aplikasi *Google Meet*. Materi yang dikaji adalah *Google Mail*, *Google Drive*, *Google Classroom*, *Google Meet*, *Google Calender*, *Google Docs*, *Google Sheets*, *Google Slide*, *Google Forms*, dan *Google Sites*. Penyajian materi oleh narasumber diikuti dengan tekun dan seksama. Banyak pertanyaan yang diajukan oleh para peserta berkaitan dengan trik-trik praktis penggunaan aplikasi-aplikasi tersebut dalam pembelajaran dan pengelolaan file.

Kegiatan pendampingan dilaksanakan secara sinkronus dalam bentuk mentoring melalui *Google Meet* tanggal 16 Juli 2022 dan secara asinkronus melalui *Google Classroom* [PkM S2 Pendidikan Matematika SMP Negeri Hindu 3 Blahbatuh \(google.com\)](https://classroom.google.com/u/NDk2ODY2MTg3MTEEx/a/NDk2ODY2NDY4NmM0/details).

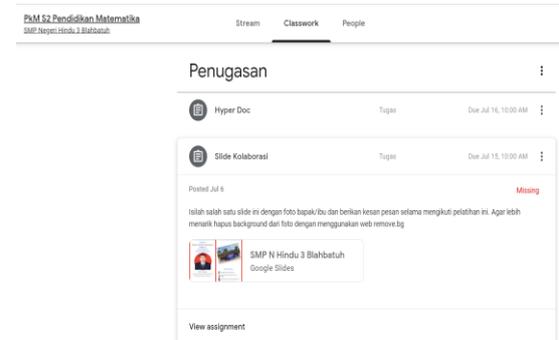


Gambar 2. Kelas Pendampingan

Pada saat pendampingan, para guru diberikan tugas-tugas untuk dikerjakan dalam rangka mempraktekkan pengetahuan yang sudah diperoleh selama pelatihan. Kegiatan pendampingan menekankan keterampilan menggunakan aplikasi yang sudah didiskusikan dan didemokan saat pelatihan. Dua tugas untuk melatih keterampilan diberikan saat pendampingan yaitu membuat hyperdoc dan membuat Slide kolaborasi. Kedua tugas ini disajikan pada Gambar 3 dan Gambar 4.



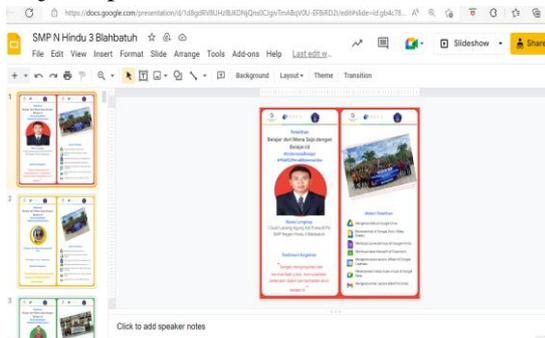
Gambar 3. Penugasan 1 di Google Classroom



Gambar 4. Penugasan 2 di Google Classroom

Slide kolaborasi merupakan kumpulan slide yang dibuat oleh kelompok guru yang diawali oleh seorang guru dan guru lainnya menambahkan slide-slide lain sehingga dihasilkan kumpulan slide yang dimiliki bersama. Slide ini memiliki nama tunggal dan disimpan pada *Google Drive* bersama, yang dimiliki oleh guru-guru yang berkolaborasi. Akses seorang guru tertentu terhadap slide

kolaborasi terekam dengan baik dan diketahui oleh guru-guru yang lain. Slide kolaborasi yang dihasilkan oleh guru-guru SMP Negeri 3 Hindu Kabupaten Gianyar selama pendampingan disajikan pada Gambar 5.



Gambar 5. Slide kolaborasi yang dihasilkan selama pendampingan

Pada Gambar 5 terlihat guru-guru berkontribusi dalam membuat file bersama. Aktivitas yang dilakukan dan waktu melakukan aktivitas terekam secara otomatis di sistem sehingga memudahkan penelusuran terhadap file bersama tersebut.

Selama kegiatan pelatihan dan pendampingan dilakukan evaluasi terhadap kepuasan peserta. Aspek kepuasan yang dinilai meliputi penampilan, kehandalan, jaminan, tanggapan, dan empati. Kepuasan peserta terhadap pelaksanaan pelatihan dan pendampingan ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Kepuasan Guru Terhadap Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan

No	Aspek	Rata-rata	Klasifikasi
1	Penampilan (<i>Tangibles</i>)	4,68	Sangat memuaskan
2	Kehandalan (Kehandalan)	4,88	Sangat memuaskan
3	Jaminan (<i>Assurance</i>)	4,72	Sangat memuaskan
4	Tanggapan (<i>Responsive</i>)	4,76	Sangat memuaskan
5	Empati (<i>Emphaty</i>)	4,88	Sangat memuaskan

Hasil ini menunjukkan guru merasa puas mengikuti pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan dilihat dari aspek penampilan, kehandalan, jaminan, tanggapan, maupun empati. Hal ini sangat penting bagi tim pengabdian karena kepuasan berpengaruh terhadap produktivitas (Bilhaq, 2015; Megawati, Tanuwijaya, Santho, Lusrian, & Fitri, 2021). Hasil ini sejalan dengan pelatihan aplikasi Google yang dilakukan oleh (Sudiatmika, Devi, & Juniartina, 2020) yang menyatakan bahwa pelatihan aplikasi Google umumnya direspon positif dan antusias oleh peserta.

DAFTAR RUJUKAN

- Akhmadi, A. (2019). Kepuasan Peserta Diklat Terhadap Pelayanan Widyaiswara. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan*, 7(2), 256-269.
- Astawa, I. W., Sudiarta, I. G., & Suweken, G. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Visio Untuk Memvisualisasi Materi dan Soal Matematika. *Proceeding Senadimas Undiksha 2020*. 5, hal. 511-515. Singaraja: LPPM Undiksha. Retrieved August 20, 2021, from <https://lppm.undiksha.ac.id/senadimas2020/assets/ProsidingSenadimas2020/file/66.pdf>
- Bilhaq. (2015, October 20). *Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Produktivitas Kerja*. Retrieved August 31, 2021, from <https://www.pelatihan-sdm.net/pengaruh-kepuasan-kerja-terhadap-produktivitas-kerja/>
- Brating, K. (2012). Visualizations and intuitive reasoning in mathematics. *The Mathematics*, 1-18.
- Dermawan, B. A., Sari, B. N., & Padilah, T. N. (2019). Pelatihan Google Apps For Education Untuk Guru MTSN di Kabupaten Karawang. *ABDIMASKU*, 2(1), 18-23.
- Duval, R. (2002). Representation, Vision and Visualization: Cognitive Functions in Mathematical Thinking. Basic Issues for Learning. in F. Hitt (Ed.). (pp. 311-335). Cinvestav: PME-NA WG.

- Hasibuan, M. S., Simarmata, J., & Sudirman, A. (2019). *E-Learning: Implementasi, Strategi dan Inovasinya*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Höffler, T. N. (2010). . Spatial Ability: Its Influence on Learning with Visualizations—a Meta-Analytic Review. *Educ Psychol Rev*, 245-269.
- Konyalioglu, A. C., Konyalioglu, S., & Isik, A. (2008). Effectiveness of Visualization Approach on Students' Conceptual Learning. *Journal of Qafqaz University*, 245-249.
- Malyana, A. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(1), 67-76. Retrieved from <http://jurnal.stkipgribl.ac.id/index.php/pedagogia/article/view/640>
- Megawati, Tanuwijaya, E., Santho, K., Lusrian, J., & Fitri, C. (2021). Pengaruh Kepuasan Kerja, Seleksi Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Ori Ginalnest Indonesia. *Majalah Ilmiah Warta Dharmawangsa*, 15(1), 114-127.
doi:<https://doi.org/10.46576/wdw.v15i1.1054>
- Nisa, Komariyah, L., & Syam, M. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran E-Learning Berbantuan Google Classroom dan Zoom Cloud Meeting Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMK Negeri 6 Samarinda. *JKPI: Jurnal Kajian Pendidikan IPA*, 1(1), 21-30. Retrieved August 31, 2021, from <https://journal.uniga.ac.id/index.php/jkpi/article/view/1053>
- Nuraini. (2018). Tingkat Kepuasan Peserta Terhadap Kualitas Pelayanan Widyaiswara Pada Diklat teknis Substantif Publikasi Ilmiah Bagi Guru Mata Pelajaran Agama MTs Angkatan III. *Andragogi Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan*, 6(1), 168-186.
- Pramana, E., & Zaking, S. (2021, January 15). *Kemendikbud Sebut PJJ Tak Sama dengan Pembelajaran Daring dan Luring*. Retrieved December 15, 2020, from <https://www.jawapos.com/nasional/pendidikan/17/06/2020/kemendikbud-sebut-pjj-ak-sama-dengan-pembelajaran-daring-dan-luring/>
- Sudiatmika, A. A., Devi, N. L., & Juniartina, P. P. (2020). Pelatihan Penggunaan E-Learning Berbasis Google Classroom Bagi Guru SMP di Kecamatan Banjar. *Proceeding Senadimas Undiksha 2020* (hal. 1247-1251). Singaraja: LPPM Undiksha. Retrieved August 20, 2021, from <https://lppm.undiksha.ac.id/senadimas2020/assets/ProsidingSenadimas2020/index.html#>
- Sunendar, D. (2020). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Tim Google. (t.thn.). *Komitmen kami: Untuk membantu mengembangkan proses pembelajaran bagi semua orang*. Retrieved August 20, 2021, from Google Web site: https://edu.google.com/intl/ALL_id/